

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN  
SKRIPSI, JUNI 2020

Rizqo Aditya Utama

**Hubungan Frekuensi Menyusui dengan Involusi Uterus pada Ibu *Post Sectio Caesarea* di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung Tahun 2020**

xviii + 49 halaman, 5 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

Data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan setiap hari, 830 ibu di dunia (di Indonesia 38 ibu dan berdasarkan AKI 305) meninggal akibat penyakit/komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Ibu meninggal karena komplikasi kebidanan yang tidak ditangani dengan baik dan tepat waktu, dalam 75% kematian ibu disebabkan perdarahan parah (sebagian besar perdarahan pasca salin). Salah satu langkah untuk mengurangi kejadian tersebut yaitu dengan meningkatkan frekuensi menyusui yang mampu merangsang pengeluaran hormon oksitosin sehingga dapat mempercepat proses involusi uteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan frekuensi menyusui dengan involusi uterus pada ibu *post sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung Tahun 2020. Desain penelitian ini adalah studi *cross-sectional* dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah klien *post sectio caesarea*. Jumlah sampel sebanyak 32 responden. Analisis yang digunakan adalah *uji chi square*. Penelitian dilakukan di Ruang Rawat Inap RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung. Hasil penelitian ini pada perhitungan statistik mendapatkan hasil dengan nilai  $p\text{-value} = 0,004$ , maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara frekuensi menyusui dengan involusi uteri pada ibu *post sectio caesarea* di RSIA Restu Bunda Kota Bandar Lampung. Peneliti berharap, penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan untuk memberikan penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya dan manfaat menyusui, baik untuk bayi maupun ibu dalam proses laktasi terutama involusi uteri.

Kata kunci : Frekuensi Menyusui; Involusi Uteri; *Post Sectio Caesarea*  
Daftar bacaan : 15 (2010-2018)

TANJUNG KARANG POLYTECHNIC OF HEALTH  
TANJUNG KARANG SCHOOL OF NURSING  
NURSING PROGRAM BACHELOR OF APPLIED NURSING  
SKRIPSI, JUNE 2020

*Rizgo Aditya Utama*

***Correlation Between Frequency of Breastfeeding and Uterine Involution in Post Sectio Caesarean***

*xviii + 49 pages, 5 tables, 3 pictures, 7 attachments*

**ABSTRACT**

*Data from the World Health Organization (WHO) shows every day, 830 mothers in the world (in Indonesia 38 mothers and based on AKI 305) who die from illness/complications related to pregnancy and childbirth. Death due to obstetric complications that are not appropriate and timely, in 75% of maternal deaths due to severe bleeding (mostly post saline bleeding). One step to reduce these events is to increase the frequency of administration that is able to release the hormone oxytocin so that it can accelerate the process of uterine involution. The purpose of this study was to study the correlation between the frequency of research with mothers in post-section cesarean mothers in RSIA at Restu Bunda Bandar Lampung City. The design of this study is a cross-sectional study with quantitative research types. The population in this study posted section caesarean clients. The number of samples taken was 32 respondents. The analysis used was the chi-square test. The study was conducted in the Inpatient Room at RSIA Restu Bunda Bandar Lampung City. The results of this study in statistical calculations get results with  $p\text{-value} = 0.004$ , it can be concluded that there is a significant relationship between the frequency of breastfeeding with uterine involution in post section cesarean mothers in RSIA Restu Bunda Bandar Lampung City. Researchers hope that this study can be used as a reference to provide health education about the importance and benefits of breastfeeding, both for babies and mothers in the process of lactation, especially uterine involution.*

*Keywords: Frequency of Breastfeeding; Uterine Involution; Post Sectio Caesarea*  
*Reading list: 15 (2010-2018)*